

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara yang besar. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan. Dalam organisasi, instansi, dan lembaga-lembaga berlomba-lomba untuk bersaing secara global, dunia kerja saat ini membutuhkan orang yang bisa berfikir maju ke depan, inovatif, mampu bersaing, cerdas, mampu memimpin, dan mampu berkarya untuk menghadapi kemajuan zaman. Peran sumber daya manusia sangat penting untuk kelangsungan suatu lembaga agar dalam pengelolaan organisasi bisa berjalan dengan baik. Berbagai lembaga, organisasi, dan instansi sedang berusaha untuk meningkatkan sebuah kinerja karyawan agar tetap menjaga kelangsungan hidup organisasi tersebut.

Sumber daya manusia yang tangguh diperlukan untuk menghadapi persaingan yang ketat di segala bidang dalam organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia memiliki peranan yang teramat sangat penting dalam aktivitas dan kegiatan perusahaan. Peran sumber daya manusia dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan melakukan cara-cara untuk menggerakkan manusia mau bekerja dengan keahliannya secara maksimal. Sukses dan tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan tergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Pembinaan disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi berbagai ketentuan.

Kepemimpinan merupakan elemen penting di suatu perusahaan. Yukl (2010) yang mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi. Kepemimpinan sangat dibutuhkan di sebuah organisasi untuk memberikan sebuah kelangsungan hidup organisasi tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah pengaruh individu kepada individu lain untuk memotivasi agar target yang sudah ditentukan dapat terlaksana, sehingga dengan seringnya para pegawai/karyawan termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, akan meningkatkan kedisiplinan kerja, karena kuat lemahnya dorongan kepemimpinan seseorang memengaruhi kedisiplinan kerja seseorang .

Disiplin kerja merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa adanya disiplin maka sulit mewujudkan tujuan yang maksimal (Sedarmayanti, 2010). Menurut (Rivai, 2010), disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja selanjutnya dapat dilakukan dengan memberikan sanksi berupa

hukuman dan teguran agar dapat menciptakan efek jera bagi karyawan dan agar karyawan tidak mengulangi kesalahannya lagi dan dapat bekerja lebih baik lagi (Iswara, 2013). Oleh karena itu disiplin kerja karyawan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mewujudkan kinerja yang efektif dari sumber daya manusia yang berkualitas.

Bandara Tebelian di Kabupaten Sintang yang merupakan bandara kecil yang sedang mengembangkan ,meningkatkan kualitas pelayanan,dan meningkatkan kinerja pegawai ditingkat Kabupaten. Bandara inilah aktifitas para pegawai diharapkan mampu berperan dalam mewujudkan suatu pola organisasi serta mampu mengatasi segala permasalahan yang terdapat dilingkup bandara tersebut,namun ternyata masih cukup banyak terjadi kesenjangan yang tidak sesuai yang diharapkan, masih ada beberapa kelemahan yang masih ditunjukkan oleh karyawan/pegawai dimana mereka kurangnya kepemimpinan partisipasi terhadap pekerjaannya. Ada yang tidak tepat waktu saat masuk kantor, kurang disiplin waktu, menunda tugas, dan tidak bisa memanfaatkan fasilitas kantor dengan baik.

Hal inilah yang perlu untuk mendapatkan sebuah perhatian dari sebuah organisasi/lembaga atau pimpinan sebuah lembaga, agar dapat sedini mungkin mencegah dan berupaya untuk meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia yang terdapat pada organisasi/lembaga atau Bandara tersebut. Bagaimana mungkin bila untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh lembaga/instansi banyak pegawai yang kurang peduli dengan apa yang harus dikerjakan dan sudah menjadi tanggungjawabnya

itu. Padahal pegawai itu mempunyai peran yang cukup besar dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk menyelenggarakan dan membentuk konsep pendidikan yang jelas.

Penelitian ini merupakan awal pengembangan dalam membuat laporan yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipasi terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di Bandara Tebelian Sintang Kalimantan Barat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dalam rangka untuk menilai apakah Kepemimpinan dan Disiplin kerja layak dilakukan di perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan guna mencapai tujuan organisasi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan partisipasi berpengaruh terhadap Disiplin kerja karyawan di bandar udara Tebelian Sintang?
2. Berapa besarnya pengaruh Gaya kepemimpinan Partisipasi terhadap Disiplin Kerja karyawan di Bandar Udara Tebelian Sintang?

#### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada karyawan yang bekerja di bandar udara Tebelian Sintang .

2. Penulis membatasi masalah hanya pada Variabel yang diteliti meliputi gaya kepemimpinan partisipasi dan disiplin kerja

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penilitan yang akan dilakukan yaitu untuk menganalisis “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipasi terhadap Disiplin Kerja Karyawan di bandar udara Tebelian Sintang”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat dari segi ilmiah Penelitian ini dapat digunakan bagi organisasi/lembaga atau Bandara Tebelian Sintang untuk mengetahui tingkat Kedisiplinan kerja pegawai/karyawan.
2. Manfaat dari segi praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan, untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan partisipasi terhadap Disiplin kerja karyawan di Bandara Tebelian Sintang Kalimantan Barat.